

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran *brainstorming* dalam pembelajaran matematika di SMA, dimulai dari tahap identifikasi yaitu, guru menjelaskan materi pelajaran dan memberikan soal kemudian peserta didik mengidentifikasi soal yang diberikan sampai pada tahap konklusi (kesimpulan), guru menyimpulkan jawaban dari peserta didik untuk mendapatkan jawaban alternatif dalam menyelesaikan masalah matematika yang diberikan. Hal ini akan mendorong peserta didik lebih aktif menyampaikan ide atau gagasan, berpikir dengan cepat dan tersusun logis, merangsang peserta didik untuk selalu siap berpendapat yang berhubungan dengan masalah yang diberikan oleh guru serta meningkatkan partisipasi peserta didik dalam menerima pelajaran.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka penulis menyarankan model pembelajaran *brainstorming* sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika. Untuk mengatasi kekurangan model pembelajaran *brainstorming* guru harus bisa membaca situasi dan menguasai kelas dengan baik untuk mencari solusi dalam memecahkan masalah. Guru juga harus bisa menjadi penengah dan mengatur situasi dalam kelas sebaik mungkin dengan cara menguasai materi yang akan disampaikan dan membuat perencanaan proses pembelajaran dengan matang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, A. d. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ainurrahman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Alwi, H. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dahar, R. W. (2011). *Teori-Teori Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Erlangga.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Depdiknas.
- Erman, S. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Luthfiyati N, A. E. (2013). *Model Pembelajaran Osborn*. Bandung: Jurnal Penelitian.
- Makara, N. R. (2009). *Metode Mengajar dalam Bidang Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Minter, D. d. (2007). *Lightning In A Bottle (Lightning Innovation Strategy)*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Novianti. (2012). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw II untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa*. Bandung: Skripsi Jurusan Matematika Upi.
- Osborn, A. F. (1953). *Applied Imagination - Principles And Procedures Of Creative Thinking*. New York: Scribner.
- Roestiyah, N. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sani, R. A. (2014). *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sapriya. (2009). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Laboratorium PKN UPI.
- Subana, M. d. (2000). *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia " Berbagai Pendekatan, Metode Teknik, dan Media Pengajaran"*. Cet III Bandung: Pusaka Setia.
- Sudjana, D. (2001). *Metode & Metode Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Sunartana, N. d. (1992). *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Supardi, U. (2012). *Peran Berpikir Kreatif Dalam Proses Pembelajaran Matematika*. 248–262.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya: Kencana.

- Uran, A. L., Leton, S. I., & Uskono, I. V. (2019). Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Guru Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Asimtot :Jurnal Kependidikan Matematika*. <https://doi.org/10.30822/asimtot.v1i1.100>
- Uneputty, K. H. (2013). *Pengaruh Metode Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Bahasa Jerman* . Ambon: FKIP Universitas Pattimura.